

**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap  
*Earnings Management*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023)**

Muhamad Nurman<sup>1</sup>, Muhammad Anwar Sani<sup>2</sup>, Nur Diana Dewi<sup>3</sup>, Muhammad Rofiq<sup>4</sup>,  
Rizki Dwi Anggraini<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Institut Daarul Qur'an, Jakarta

Korespondensi. author: [mhdnurman03@gmail.com](mailto:mhdnurman03@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the influence of the institutional ownership and profitability to earnings management in consumer goods manufacturing firms listed on Indonesia Stock Exchange 2022-2023. Data analysis technique used is multiple regression. The population in this study amounted to 26 companies in consumer goods sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange with the annual report period used in research in 2022 until 2023. Total samples used in research using purposive sampling as many as 52 sample companies of consumer goods sub sector that has met the study criteria of the total population. Data collection is done by downloading the annual report data on the official website of Indonesia Stock Exchange which is [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the site of each company. The results of this study : institutional ownership, profitability affect earnings management.*

**Keywords:** Institutional Ownership, Profitability, Earning Management.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian tahun 2022 sampai dengan 2023. Total sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* sebanyak 52 sampel pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang telah memenuhi kriteria penelitian dari total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh data laporan tahunan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan: kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, profitabilitas, earning management.

---

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi seluruh pihak pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal pada perusahaan tersebut. Adapun tujuan laporan keuangan diantaranya yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil pertanggung jawaban yang dibuat oleh pihak manajemen kepada pemilik modal atas penggunaan seluruh sumber daya yang ada. Dalam hal ini *earnings management* muncul sebagai suatu fenomena yang perkembangannya

tumbuh dari berbagai teori-teori akuntansi dan dapat dijadikan sebagai sumber dasar dalam suatu riset akuntansi itu sendiri. Tindakan *earnings management* jika merugikan pihak stakeholder (khususnya investor) maka tujuan penyusunan dari laporan keuangan (karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan) akan menyimpang dari yang semestinya, yaitu untuk memberikan informasi yang berguna untuk seluruh kepentingan bisnis.

Perusahaan besar mempunyai jumlah aset yang lebih besar dan memiliki jumlah modal yang lebih banyak yang mengakibatkan lebih banyak pihak yang terlibat dalam perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyampaikan kondisi laporan keuangannya (Dwikusumowati, 2013). Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai suatu perusahaan, profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Apabila profitabilitas perusahaan menurun, maka ada kecenderungan terjadinya praktik *earnings management*, dan sebaliknya (praktik *earnings management* cenderung menurun, jika profitabilitas meningkat) (Dwikusumowati, 2013).

### **Kepemilikan Institutional**

Kepemilikan institutional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Cornet *et al.* (2006) menyatakan tindakan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dan pihak investor insitusional dapat membatasi perilaku para manajer. Larasati (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan investasi saham yang dimiliki oleh institusi lain seperti: perusahaan, dana pensiun, dan reksadana dalam jumlah yang besar. Dengan kesimpulan bahwa kepemilikan saham oleh institusi dapat menggantikan peranan hutang dalam memonitoring manajemen pada perusahaan. Dengan demikian, semakin besar presentase saham yang dimiliki oleh institusi akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif, karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik yang dilakukan oleh para manajemen dan memaksa manajemen untuk mengurangi tingkat hutang secara optimal, sehingga akan mengurangi *agency cost*.

### **Profitabilitas**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012), indikator kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Prospek yang bagus akan menarik minat *investor* untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih luas pada laporan tahunan perusahaan. Sjahrial dan Purba (2012) menyatakan rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. *Earnings Management***

*Earnings management* adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba. Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan Model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et. al. (1995). Model ini digunakan karena dapat mendeteksi manajemen laba secara konsisten (Sanjaya, 2008 dalam Guna dan Herawaty 2012). Modified Jones Model menggunakan total accruals (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen discretionary accruals (DA) dan non-discretionary accruals (NDA). Dalam Rahmawati et al. (2014), penggunaan sebagai mekanisme earnings management dapat dihitung dengan:

Menghitung nilai total accruals dengan persamaan regresi linear sederhana atau Ordinary Least Square (OLS) dengan persamaan:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1(1 / A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TA <sub>it</sub>	: Total accruals perusahaan i pada periode t.
ΔREV <sub>it</sub>	: Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t.
PPE <sub>it</sub>	: gross property, plant, and equipment pada tahun t untuk perusahaan i
A <sub>it-1</sub>	: Total aset pada tahun t untuk perusahaan i
ε <sub>it</sub>	: Term error pada tahun t untuk perusahaan i
I	: Indeks Perusahaan

## 2. Kepemilikan Institusional

Wahyu Widarjo (2012) mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai kondisi dimana institusi berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik, maupun asing. Variabel ini diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun. Kepemilikan Institusional menurut Fury K Fitriyah dan Dina Hidayat (2012) dihitung dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien serta kinerja perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. Pada penelitian ini, proksi yang digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan tingkat pengembalian atas aset. Widyastuti (2013) mengukur profitabilitas (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Kepemilikan Institusional. Furi dan Dina (2012)	Kepemilikan Institusional sebagai kondisi dimana institusi berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik, maupun asing.	Kepemilikan Institusional = Jumlah saham institusi/Jumlah saham beredar	Rasio
Profitabilitas. Widyastuti (2013)	Menunjukkan tingkat pengembalian atas aktiva. ROA dapat dihitung dari persentase laba bersih setelah pajak terhadap total asset	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Asset	Rasio
<i>Earnings Management</i> (Rahmawati 2014)	<i>Earnings Management</i> adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba	$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1(1 / A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta RE_{vit} / A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$	Rasio

Sumber: Data diolah 2024

### Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan piranti lunak SPSS versi 26. Sebelum melakukan suatu analisis regresi, maka model penelitian harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik. Kemudian melalui hasil regresi juga akan diuji signifikansi dari model secara keseluruhan (Uji F) dan dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Model persamaan untuk menguji ukuran perusahaan, leverage, terhadap *earnings management* secara parsial dan bersama-sama sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 PROF + \epsilon$$

Keterangan :

- EM : *Earnings Management*
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi
- KI : Kepemilikan Institusional
- PROF : Profitabilitas
- $\epsilon$  : error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini seperti pada table berikut :

**Tabel 2.** Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2	Perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode tahun 2022-2023	(14)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian 2022-2023	(7)
Jumlah Sampel		26
Tahun Penelitian		2
<b>Total data</b>		<b>52</b>

Sumber: www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia

### Uji Asumsi dan Kualitas Instrument Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil statistik deskriptif seperti ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KI	52	9.4607	14.8452	11.7650	1.0216
PROF	52	.0682	1.0774	.4137	.2711
EM	52	.0034	.8147	.3294	.1485
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah (SPSS Versi 26)

Tabel 3, Menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 sampel dari 26 perusahaan selama 2 tahun, yaitu tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Dengan hasil sebagai berikut :

KI memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.7650 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.0216. Size memiliki nilai maksimum oleh PT Kalbe Farma Tbk tahun 2022 sebesar 14.8452 dan nilai minimum oleh PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 sebesar 9.4607.

PROF memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.4137 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.2711. DER memiliki nilai maksimum oleh PT Multi Bintang

Indonesia Tbk tahun 2023 sebesar 1.0774 dan nilai minimum oleh PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 0.682.

*Earnings Management* (EM) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.3294 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1485. *Earnings Management* (EM) memiliki nilai maksimum oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2023 sebesar 0.8147 dan nilai minimum oleh PT Merck Tbk tahun 2023 sebesar 0.0034.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Earnings Management***

Kepemilikan institusional merujuk pada kondisi di mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, baik yang bergerak dalam sektor keuangan maupun sektor non-keuangan. Institusi atau lembaga ini dapat mencakup pemerintahan, perusahaan swasta, perusahaan asuransi, pegadaian, bank, serta berbagai institusi lainnya (Nursanita et al., 2019). Kepemilikan institusional yang besar dapat membawa pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan. Investor institusional memiliki kepentingan jangka panjang dalam perusahaan yang mereka miliki sahamnya, sehingga mereka cenderung berperan aktif dalam mengawasi kinerja manajemen.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Earnings Management***

Profitabilitas bisa disebut sebagai bentuk cerminan kualitas pada suatu Perusahaan dalam mencari keuntungan pada tahun periode tertentu. Dalam konteks tersebut *earnings management*, tingkat profitabilitas dapat memotivasi manajer untuk terlibat dalam praktik *earnings management*. Ketika ukuran profitabilitas rendah, manajer mungkin mengambil langkah manajemen laba dengan cara seperti pengakuan pendapatan di awal, bertujuan untuk meningkatkan laba dan menghasilkan rasio profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil Studi Destriana & Arifin (2016) dan Selviani (2017) menunjukkan yakni tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada praktik *earnings management*.

## **KESIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepemilikan Institusional memiliki hubungan dan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* karena pada dasarnya kepemilikan institusional merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan merujuk dengan mencari hasil nilai dari jumlah saham institusi dibagi dengan saham yang beredar.. Profitabilitas memiliki hubungan pengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Tingginya rasio profitabilitas diperkirakan dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina dan Rice. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Vol 2 No. 2.
- Ahmad. (2019). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas>

- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 7(No 6), 1–17.
- Amaliyah, F. dan E. Herwiyanti. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*. *Jurnal Akuntansi* 9(3):187-200.
- Azlina, Nur. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. *Pekbis Jurnal* Vol 2 No. 3.
- Bapepam–LK. 2006. *Peraturan No X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emmiten atau Perusahaan Publik*.
- Bapepam–LK. 2002. *Peraturan o. VIII. A.2 Tentang keputusan Ketua Bapepam No. Kep–20/PM/2002*.
- Barton, J. 2011. *Does the Use of the Financial Derivatives Affect Earnings Management Decisions? The accounting Review*, 76 (1) 1–26.
- Belkaoui, A. Riahi. 2014. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Cornett.M. Marcia, et al. 2006. *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Dechow, P.M., Hutton, A.P., Kim, J.H and Sloan R.G. 2012. *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 70 (2) 193–225.
- Dwikusumowati, Meriam Zalzabilani. 2013. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Fakultas
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Healy, P.M. 1985. *The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions*. *Journal of Accounting Decisions*. *Journal of Accounting and Economics*, 7 (1-3) 85–107.
- Jati, Framudyo. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Jensen, Michael C. & William H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Kaplan, R.S. 1985. *Evidence on the Effect of Bonus Schemes on Accounting Procedure and Accrual Decisions*. *Journal of Accounting and Economics*, 7 (1–3) 109–113.
- Kaszniak, Ron. 1996. *On the Association Between Voluntary Disclosure and Earnings Management, First Draft January 1995*. *Graduate School of Business: Stanford University*.
- Kusumawati, Vera. 2011. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Created Share Holder Value pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Lemmon, Michael L. & Lins, Karl V. 2003. *Ownership Structure, Corporate Governance, and Firm Value: Evidence from the Fast Asian Financial Crisis*. *Journal of Finance*.
- Nayiroh, Sri. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba*. E-Journal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Setyaningtyas, Ina dan Hadiprajitno, Basuki. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)*. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 03. No. 02.
- Scott, R. William. 2006. *Financial Accounting Theory 4 thEdition*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Veronica, Silvia dan Utama Siddharta. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.

---

Wardani, T. Dini dan Masodah. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil) Vol.4.*

<http://www.idx.co.id/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>. (Diunduh pada Tanggal 05 Maret Tahun 2024, Jakarta).